

## Bab V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Karya seni terlahir dari kesukaan, kecintaan, pengalaman akan suatu hal yang pernah dialami. Hal itu yang memancing atau memberikan rangsangan ide untuk membuat karya, ide terkadang timbul secara tiba-tiba tanpa kita sadari. Dengan ide yang sama belum tentu karya yang tercipta juga sama, karena setiap orang memiliki fikiran, penglihatan, dan imajinasi yang berbeda.

Tugas akhir dengan tema “Visualisasi Lebah Madu Pada Karya Panel” muncul ketika penulis di sawah waktu masa kecil kelas 4 SD di sengat lebah madu dengan tiba-tiba karena sedang mengambil layang-layang yang tersangkut pada pohon. Tanpa disadari ternyata di pohon tersebut ada rumah lebah yang cukup besar dan madu yang belum begitu banyak. Awal disengat hati begitu marah dan dendam dengan kejadian saat itu, sengatan lebah saat itu diobati dengan tanaman dengan daun muda di sekitar lokasi kejadian. Setelah kejadian itu penulis mulai penasaran dengan dengungan, anatomi dan rumah lebah yang memiliki keistimewaan tersendiri.

Penulis semakin tertarik pada lebah ketika tanaman bunga yang ada di depan rumah sering didatangi lebah untuk mencari makan atau mengambil serbuk sari bunga untuk bertahan hidup. Dengungan lebah penulis resapi seperti orang yang sedang dzikir atau berdoa, nada yang begitu enak didengar dan suara yang memiliki arti tersendiri. Setelah itu penulis mencari tahu tentang kehidupan lebah melalui *youtube* dan *google*, mempelajari dari cara bertahan hidup, berkembang biak dan cara membuat rumahnya. Mengetahui sifat lebah yang pekerja keras, disiplin, dan kerja sesuai target. Penulis semakin yakin untuk mengangkat lebah sebagai karya tugas akhir.

Proses pembuatan karya Tugas Akhir ini, penulis menggunakan kain katun Primisima. Diawali dengan menggambar bentuk-bentuk lebah madu menggunakan spidol *snowman* non pemanen. Hal ini diinisiatif penulis perihal susahny menghilangkan bekas pensil pada kain. Setelah penyeketan

selesai, bisa dilanjutkan pada teknik batik. Batik terdiri dari beberapa tahap, yaitu: menyanting, mewarna, dan pelorodan. Penyantingan dimulai saat lilin batik sudah mencair, diperkirakan lilin tidak terlalu panas saat proses menyanting. Penyantingan selesai, kemudian kain direndam kurang lebih satu jam guna melunturkan warna spidol pada kain. Setelah perendaman selesai, dengan keadaan kain yang sedikit basah sudah bisa diwarna.

Proses pewarnaan pada kain diawali dengan menuang warna naptol pada ember. Warna sedikit dikasih air panas guna untuk menghindarkan warna dari gumpalan-gumpalan dan akan larut maksimal. Pewarnaan sendiri melewati beberapa celupan untuk mendapatkan warna yang sesuai keinginan. Karena menggunakan teknik celup penulis selalu berhati-hati guna menghindarkan malam pecah dan rusak. Setelah pewarnaan selesai akan dilanjutkan proses pelorodan sebagai proses finishing. Pada saat proses pelorodan atau penghilangan malam pada kain, jangan lupa menambahkan soda abu pada air yang sudah mendidih. Tunggu sebentar dalam beberapa menit, kemudian kain siap dimasukkan pada panci. Pada saat memasukkan kain pada panci sebaiknya kain dlm keadaan sudah basah. Hal ini kemungkinan berkaitan dengan ketahanan kain.

Kendala yang penulis hadapi saat proses pembuatan karya ketika mencanting yang belum rapi karena kurang trampilnya penulis dalam proses ini dan saat pewarnaan juga mempunyai kendala karena ada malam yang pecah dan lepas. Dalam proses ini penulis sangat berhati-hati karena keinginan hasil yang maksimal. Dalam pemilihan warna penulis juga memiliki kendala karena masih ada rasa bingung dalam pencampuran warna dan garam untuk membuahkan hasil yang diinginkan.

Karya ini dibuat untuk bertujuan memperkenalkan lebah kepada masyarakat yang belum begitu paham tentang fungsi lebah dan rumahnya. Karya Tugas Akhir ini diharap mampu memberikan rangsangan yang bervariasi kepada otak, dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa, mampu membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar, mampu

menyalurkan peran atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa.

## **B. Saran**

Seni adalah keahlian membuat karya yang bermutu yang dilihat dari segi keindahan, fungsi, bentuk, dan konsep yang menarik. Berkesenian dalam bidang tekstil membutuhkan waktu yang sangat panjang untuk mengetahui fungsi alat dan bahan. Pengalaman sangat penting untuk melakukan eksperimen-eksperimen dalam berkarya dalam bidang tekstil terutama pada desain dan warna yang menarik. Sebuah kegagalan dalam berkarya tekstil merupakan sebuah pembelajaran yang sangat berarti untuk menganalisis, kemudian menemukan teknik, ide, dan cara-cara baru untuk menghasilkan karya yang indah. Menurut penulis, karya seni yang baik adalah karya seni yang dapat merangsang penontonnya untuk memberikan tanggapan, walaupun tanggapan baik ataupun tanggapan buruk. Karena adanya tanggapan pada suatu karya seni itu merupakan suatu hal yang berhasil membawa masuk kedalam sebuah karya dengan interpresentasinya masing-masing.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aden, R, *Manfaat & Khasiat Madu*. Hanggar Kreator, Yogyakarta:2010.
- Gustami, SP., "*Proses Penciptaan Seni Kriya, Untaian Metodologis*", Yogyakarta. Program Penciptaan Seni Pascasarjana, ISI Yogyakarta: 2004.
- Mariato, Dwi, *Daya Hidup Dalam Keberagaman: Paradigma Naturalistik Untuk Pendidikan Kesenirupaan*. Yogyakarta: 2009.
- Siamadi, Budi,*Budi Daya Lebah Madu*. Aneka Ilmu, Semarang: 2010.
- Sihombing, D. T. H.,*Ilmu Ternak Lebah Madu*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta:2005.
- Sudarmo M,*Sejarah Seni Rupa Indonesia*. Depdikbud,Jakarta: 1983.

## WEBTOGRAFI

[https://www.tripadvisor.com/LocationPhotoDirectLink-g186346-d12944886-i319355963-The\\_Wild\\_Swan-York\\_North\\_Yorkshire\\_England.html](https://www.tripadvisor.com/LocationPhotoDirectLink-g186346-d12944886-i319355963-The_Wild_Swan-York_North_Yorkshire_England.html), (diunduh 5 Juni 2020)

[https://www.google.com/search?q=honey+be+house+in+a+tall+tree&tbm=isch&ved=2ahUKEwj-mYrtkurpAhUZnEsFHSA7BgoQ2-cCegQIABAA&oq=honey+be+house+in+a+tall+tree&gs\\_lcp=CgNpbWcQAzoECCMQJzoCCAA6BwgjEOoCECc6BAgAEEM6BQgAELEDOgcIABCxAxBDOgQIABATUOywA1iU-QRg94EFaAdwAHgEgAGUA4gBm2OSAQwxMS4zMi4zLjE4LjKYAQ CgAQGqAQnd3Mtd2l6LWltZ7ABCg&sclient=img&ei=n\\_PZXr7OFpm4rtoPoPaYUA&bih=654&biw=1366&safe=strict&hl=in#imgrc=GXStTo6PRyt8nM](https://www.google.com/search?q=honey+be+house+in+a+tall+tree&tbm=isch&ved=2ahUKEwj-mYrtkurpAhUZnEsFHSA7BgoQ2-cCegQIABAA&oq=honey+be+house+in+a+tall+tree&gs_lcp=CgNpbWcQAzoECCMQJzoCCAA6BwgjEOoCECc6BAgAEEM6BQgAELEDOgcIABCxAxBDOgQIABATUOywA1iU-QRg94EFaAdwAHgEgAGUA4gBm2OSAQwxMS4zMi4zLjE4LjKYAQ CgAQGqAQnd3Mtd2l6LWltZ7ABCg&sclient=img&ei=n_PZXr7OFpm4rtoPoPaYUA&bih=654&biw=1366&safe=strict&hl=in#imgrc=GXStTo6PRyt8nM) (diunduh 5 Juni 2020)

<https://www.maduqueenbee.com/bee-knowledge/mengenal-royal-jelly-makanan-sang-ratu-lebah> (diunduh 20 Juni 2020)

<http://latifclub87s.blogspot.com/2013/06/arsitektur-rumah-hewan-yang-canggih.html> (diunduh 20 Juni 2020)